

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 14) mengatakan, “metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah peneliti yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Jadi dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa metode dalam penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh peneliti agar dapat mengendalikan keadaan.

Sugiyono (2015, hlm. 107) mengatakan bahwa “dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Jadi dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen itu mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang ingin dikendalikan oleh peneliti. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) mengatakan metode penelitian eksperimen semu sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

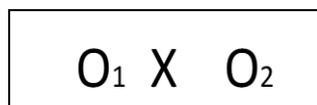
Jadi, metode penelitian ini adalah metode yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Metode ini tidak dapat dimanipulasi dan harus dikontrol secara intensif. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran

mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check*.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian dipilih tergantung kesulitan apa yang akan dihadapi oleh peneliti dalam proses penelitiannya.

Sugiyono (2015, hlm. 108-109) mengatakan bahwa “metode eksperimen terbagi ke dalam empat bentuk desain penelitian, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Experimental Design*, dan *Quasi Experimental Design*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *pre-experimental design* jenis *one grup pretes and posttest design*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan

O_1 = tes awal sebelum diberi perlakuan

X = perlakuan pada rancangan.

O_2 = tes akhir setelah diberi perlakuan

Pada desain tersebut, peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan *pretes* untuk mengukur variabel terikat. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model *pair and check*. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan *posttest* untuk mengetahui keefektifan model *pair and check*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* di kelas VII SMP 14 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP 14 Bandung mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan metode *pair and check*.
- c. Keefektifan metode *pair and check* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

2. Objek Penelitian

Objek atau sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sebagian saja dari anggota populasinya. Berdasarkan uraian diatas, sampel dari penelitian ini adalah SMP Negeri 14 Bandung yang berlokasi di Jl. Lap. Supratman No.8, Cihapit, Bandung. SMP Negeri 14 Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMP Negeri 14 Bandung dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

b. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* pada peserta didik kelas VII SMP 14 Bandung.

c. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan sebuah alat bantu pengumpulan serta pengolahan data tentang variabel-variabel yang sedang diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 102) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal pretes dan postes.

Nurgiyantoro (2010, hlm. 7) menyatakan bahwa, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang yang jawabnya berupa angka.

a. Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi

Sehubungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi di kelas VII SMP Negeri 14 Bandung, terlebih dahulu penulis menyusun perencanaan pembelajaran, perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan yang sedang dilakukan. Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Beberapa hal yang direncanakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* yaitu:

1) Penetapan kompetensi inti

Kemendikbud (2014, hlm. 44) mengatakan “kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seseorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar”. Kompetensi inti merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi dalam pembelajaran. Majid (2014, hlm 50) mengemukakan,

“Kompetensi inti adalah terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian hard skill dan soft skill”.

Kompetensi inti bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan. Setiap mata pelajaran harus berpedoman pada kompetensi inti yang telah di-rumuskan. Dengan kata lain, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari di dalam kelas harus berkontribusi terhadap kompetensi inti.

2) Penetapan kompetensi dasar

Berdasarkan kurikulum 2013, pengurutan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dirumuskan berdasarkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar dapat dijadikan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan

dalam kebiasaan berfikir dan bertindak agar peserta didik menyelesaikan satu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu. Penempatan komponen kompetensi dasar dalam silabus kurikulum 2013 sangat disarankan. Hal ini berguna untuk meningkatkan peran guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapai. Dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi terdapat pada kompetensi dasar yang ada pada silabus kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas, kompetensi dasar yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini yaitu 3.3 mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.

3) Penetapan indikator pembelajaran

Depdikbud (2015, hlm. 49) menegaskan, bahwa indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi dari daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur serta dapat diobservasi. Kemampuan ini diharuskan dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan sebagai ukuran penilaian keterampilan hasil pembelajaran untuk memenuhi satu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Berdasarkan kompetensi dasar di atas, adapun indikator yang ditetapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* yaitu;

- a) Menuliskan tema pada teks narasi yang dibaca
- b) Menuliskan latar pada teks narasi yang dibaca
- c) Menuliskan tokoh pada teks narasi yang dibaca
- d) Menuliskan alur pada teks narasi yang dibaca

4) Penetapan penilaian pembelajaran

Penilaian dalam sebuah pengajaran adalah salah satu komponen terpenting. Penilaian memiliki fungsi untuk mengukur atau mengetahui kemampuan dari peserta didik dalam mencapai tujuan. Penilaian juga digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan

pembelajaran. Guru harus mampu menilai hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik agar dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran dan memperbaiki semua kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Istilah penilaian sering dipakai secara bergantian dengan istilah evaluasi.

Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010, hlm. 6) mengatakan bahwa, penilaian adalah sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Jadi dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penilaian adalah proses untuk mengetahui kesesuaian suatu program dengan tujuan yang telah ditentukan.

Untuk bisa memperoleh, menganalisis, menafsirkan suatu proses kegiatan dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis serta berkesinambungan, perlu adanya pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah dilakukan.

Penilaian yang dipergunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Menurut Majid (2014, hlm. 240) menyatakan, bahwa “penilaian autentik merupakan sebuah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran”. Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar dan bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan kegiatan remedial harus dilakukan.

Penilaian dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi menggunakan metode *pair and check* adalah jenis tulisan. Adapun prosedur penilaian ini yaitu *prates* dan *pascates*. *Prates* bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari sedangkan *pascates* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi

menggunakan metode *pair and check*. Bentuk tes uraian yang dipergunakan dalam pretes dan postes adalah tes tertulis dan jenis tes yang dipergunakan adalah esai dan uraian.

5) Penetapan materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang akan diajarkan dan sebagai sarana tercapainya tujuan dan sekaligus merupakan sumber penyusunan alat peni-laian. Dalam materi pembelajaran mempunyai kaitan langsung dengan tujuan dan alat evaluasi. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menentukan materi yang akan diberikan. Hal ini berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Bandung yang akan diberikan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu:

- a) Pengertian teks narasi
- b) Struktur teks narasi
- c) Ciri umum teks narasi
- d) Kaidah kebahasaan teks narasi
- e) Jenis teks narasi

6) Penetapan kegiatan belajar mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu salah satu proses transformasi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik di sekolah. prosesnya dilakukan melalui pembelajaran tentang suatu mata pelajaran informasi serta proses pengaplikasian-nya dalam kehidupan sehari-hari. Proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik harus terjadi interaksi komunikasi dalam pengelolaan dan penyampaian pesan dalam bentuk pembelajaran di dalam kelas. Alat dan sumber merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Keefektifan alat dan sumber akan dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, digambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar erat kaitannya dengan penetapan bahan pelajaran metode, teknik, dan alat evaluasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Merumuskan kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting bagi seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun metode, media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

- a. Model : CL (Cooperative Learning)
- b. Metode : Pair and Check
- c. Alat : Teks Narasi yang berjudul ekuatan Ekor Biru Nataga”
- d. Sumber : Kemdikbud. (2016). *Bahasa Indonesia untuk kelas VII*, Jakarta: Kemdikbud.

7) Penetapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Majid (2014, hlm. 226) mengatakan, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Maka dalam proses kegiatan belajar mengajar rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi unsur terpenting dalam pelaksanaan kegiatan mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah acuan yang harus diperhatikan dalam perumusannya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 14 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui **kegiatan membaca, pengamatan, dan diskusi**, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi **dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab**.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menuliskan tema pada teks narasi yang dibaca 3.3.2 Menuliskan latar pada teks narasi yang dibaca 3.3.3 Menuliskan tokoh pada teks narasi yang dibaca 3.3.4 Menuliskan alur pada teks narasi yang dibaca

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks narsi, narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/peristiwa.
2. Struktur teks narasi ada 3 yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi.
3. Ciri umum teks narasi yaitu ide cerita terbuka, menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu), tokoh unik (memiliki kesaktian), dan bersifat fiksi yaitu cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata).
4. Kaidah kebahasaan teks narasi menggunakan kata hubung, kata benda, kata sifat, frase atau klausa, mengandung kata kerja transitif dan menggunakan kata kiasan.
5. Jenis teks narasi ada dua yaitu cerita fantasi total dan irisan.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : CL (*Cooperative Learning*)
3. Metode : *Pair and Check*

E. Media Pembelajaran

1. Teks Narasi berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga”

F. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud. (2016). *Bahasa Indonesia untuk kelas VII*, Jakarta: Kemdikbud.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengondisikan kelas. 2. Pendidik memandu kegiatan berdoa sebelum belajar. 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari 4. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Pendidik menyampaikan ruang lingkup pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Peserta didik mengerjakan pretes. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan 4 orang. 2) Kelompok tersebut dibagi menjadi 2 tim yang di dalamnya dibagi menjadi 2 peran 3) Peserta didik membaca bahan ajar tentang pengertian, struktur, ciri umum, kaidah kebahasaan dan jenis teks narasi. 4) Peserta didik mengamati dan menemukan tokoh dalam teks narasi. 5) Peserta didik mengamati dan 	60 menit

	<p>menemukan latar dalam teks narasi.</p> <p>6) Peserta didik mengamati dan menemukan alur dalam teks narasi.</p> <p>7) Peserta didik mengamati dan menemukan tema dalam teks narasi.</p> <p>Menanya</p> <p>1) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai tokoh yang terdapat dalam teks narasi.</p> <p>2) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai latar yang terdapat dalam teks narasi.</p> <p>3) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai alur yang terdapat dalam teks narasi.</p> <p>4) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai tema yang terdapat dalam teks narasi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Peserta didik membaca bahan ajar dan mencari informasi dari berbagai sumber mengenai unsur-unsur teks narasi.</p> <p>2) Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik tentang unsur-unsur teks narasi.</p> <p>Mengolah Informasi</p> <p>1) Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur teks narasi.</p> <p>2) Peserta didik menjawab soal mengenai teks narasi yang telah diberikan.</p> <p>3) Peserta didik mencatat dan menanggapi tentang unsur-unsur teks narasi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1) Peserta didik dari masing-masing kelompok memeriksa soal yang telah dijawab secara bersama-sama.</p> <p>2) Peserta didik yang menjawab</p>	
--	---	--

	<p>soal dengan benar diberi poin.</p> <p>3) Peserta didik yang mendapatkan poin terbanyak diberi hadiah/<i>reward</i> oleh pendidik.</p> <p>4) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok lain mengenai unsur-unsur teks narasi yang dibaca.</p> <p>5) Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum dipahaminya tentang unsur-unsur teks narasi.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan hasil pembelajaran tentang unsur-unsur teks narasi.</p> <p>2. Peserta didik bersama-sama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan postes.</p> <p>4. Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</p>	15 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
- b. Pengetahuan : Uraian

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan
-----	--------	--------	-----------	-------------------

				Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	

4. Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta didik	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Sikap:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \text{SN} (100)}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

b. Lembar Penilaian Pengetahuan

1) Petunjuk : Bacalah teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”!

2) Butir Soal :

Setelah membaca teks tersebut, identifikasilah teks tersebut berdasarkan :

- a) Tema
- b) Latar

c) Tokoh

d) Alur

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kunci Jawaban
1.	Tuliskanlah tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”!	5	Tema dalam teks narasi ” Kekuatan Ekor Biru Nataga” adalah tentang perjuangan dalam peperangan antar para binatang di Tana Mondo terhadap para serigala.
2.	Tuliskanlah latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”!	5	Latar tempat 1. Pulau Tana Mondo 2. Atas Bukit Latar suasana 1. Mencekam 2. Menegangkan 3. mengharukan
3.	Tuliskanlah tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”!	5	1. Nataga 2. Binatang-binatang hutan 3. Serigala-serigala 4. Dewi kabut 5. Semut, rayap, tikus 6. Levo, Goros, Lamia, Sikka dan Mora
4.	Tuliskanlah alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”!	5	Alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” adalah alur maju
Jumlah Skor		20	

Kriteria Penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tuliskanlah tema dalam teks narasi “Kekuatan Biru Ekor Nagata”!	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat dan jelas. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan

			<p>tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan jelas tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan tema dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” tetapi tidak tepat.</p>
2.	Tuliskanlah latar dalam teks narasi “Kekuatan Biru Ekor Nagata”!	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 5 latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4 latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 2 atau 1 latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menyebutkan latar dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p>
3.	Tuliskanlah tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Biru Ekor Nagata”!	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 6 sampai 5 tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4 tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menyebutkan 2 tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik dapat menyebutkan 1 tokoh dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat.</p>
4.	Tuliskanlah alur dalam teks narasi “Kekuatan Biru Ekor Nagata”!	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat dan jelas.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan tepat .</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dengan jelas tetapi tidak tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menyebutkan</p>

			<p>alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” tetapi kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan alur dalam teks narasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga” tetapi tidak tepat.</p>
--	--	--	---

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$$

- 8) Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check*.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian penting dari penelitian ini, karena tahap ini merupakan perwujudan berbagai kegiatan dalam perencanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi, penulis senantiasa memedomani semua hal yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan beberapa tahap kegiatan pembelajaran yaitu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan akhir pada pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check*.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMP 14 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran.

Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check*. Rancangan penilaian pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* dapat

diketahui dari data hasil *pretes* dan *postes* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d: Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check* pada peserta didik kelas VII SMP 14 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretes*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi dengan menggunakan metode *pair and check*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *pair and check dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi*.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.

- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (*postes*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretetes*).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *pair and check*.
4. Data hasil *posttest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.